Istifkar
Media Transformasi Pendidikan

ISSN 1979-2794
e-ISSN: 2655-6634

STRATEGI PENDIDIKAN INTEGRAL BERBASIS SALAFIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK SMK MIFTAHUL HUDA PERON LIMBANGAN KENDAL

Arief Fahmie[1]
59fahmifarida@gmail.com

Toha Makhshun[2]
toha_m@unissula.ac.id

Sarjuni[3]
sarjuni@unissula.ac.id

[1] Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia
[2] Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia
[3] Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah membawa dampak besar pada kehidupan remaja, termasuk dalam aspek keagamaan. Generasi sekarang cenderung mencari informasi agama melalui media sosial daripada belajar langsung dari guru atau kitab, yang berisiko menyebabkan pemahaman yang dangkal atau menyimpang. Fenomena ini mendorong perlunya pendidikan agama khususnya melalui pendekatan salafiyah yang diterapkan di lembaga seperti SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal.. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah dalam membentuk karakter religius peserta didik. Jenis penelitian lapangan ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang telah di dapat kemudian dianalisis melalui analisis data dengan tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan umum untuk membentuk karakter religius peserta didik, melalui pengajaran kitab kuning, ibadah rutin, dan kolaborasi dengan pesantren, peserta didik diajarkan nilai-nilai akhlak mulia, disiplin, dan tanggung jawab.

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Integral, Berbasis Salafiyah, Karakter Religius.

Abstract

The development of information technology and social media has had a major impact on the lives of teenagers, including in the religious aspect. The current generation tends to seek religious information through social media rather than learning directly from teachers or books, which risks causing shallow or deviant understanding. This

phenomenon encourages the need for religious education, especially through the salafiyah approach applied in institutions such as SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal. This study aims to describe and analyze the implementation of salafiyah-based integral education strategies in shaping the religious character of students. This type of field research is qualitative, with data collection techniques through interviews, observation and documentation, the data that has been obtained is then analyzed through data analysis with three stages: reduction, data presentation and verification or conclusion. The results of the study show that the implementation of salafiyah-based integral education strategies at SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal is carried out by integrating religious and general education to shape the religious character of students, through teaching yellow books, regular worship, and collaboration with Islamic boarding schools, students are taught noble moral values, discipline, and responsibility.

***Keywords**: Strategy, Integral Education, Salafiyah Based, Religious Character.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah gaya hidup manusia menjadi serba elektronik (*e-life*), termasuk dalam komunikasi melalui media sosial. Media sosial kini menjadi kebutuhan utama, terutama bagi generasi Alpha yang tumbuh bersama teknologi. Dalam konteks pendidikan agama Islam, manusia lebih mengandalkan media sosial daripada guru atau buku. Hal ini menyebabkan pemahaman agama yang tidak seimbang, bahkan cenderung ekstrem atau sekuler. Akibatnya, peserta didik mudah terpengaruh hoaks dan emosional karena minimnya bimbingan agama dari sumber terpercaya. Peserta didik perlu pendidikan spiritual untuk menghadapi modernisasi, agar perilakunya sesuai ajaran agama. Strategi pendidikan integral berbasis salafiyah menyatukan kurikulum Islam tradisional dan nasional untuk menciptakan keseimbangan. Metodenya meliputi bandongan, sorogan, dan pembinaan karakter melalui teladan guru. Proses ini bertujuan membentuk peserta didik yang religius dan berakhlak mulia [1].

SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggabungkan tradisi Islam salafiyah dengan perkembangan zaman dalam kebijakan pendidikannya. Namun, perilaku negatif peserta didik masih menjadi tantangan, seperti meniru gaya bahasa selebgram yang tidak sopan, bahkan di lingkungan madrasah dan masjid. Banyak peserta didik yang tidak tertarik dengan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an, yang dianggap tidak relevan. Kurangnya kedisiplinan dalam ibadah dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan

[1] Wahidiyah and Sri Fatmawati, "Integrating Religious Values: PAI Teacher Strategy To Improve Student Discipline," *Proceeding of 2nd International Conference on Education, Society, and Humanity* 02, no. 01 (2024): 1190–97.

menunjukkan minimnya kesadaran spiritual. Ibadah dipandang lebih sebagai rutinitas formal daripada sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Peningkatan karakter religius peserta didik di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal dilakukan melalui pelestarian budaya salafiyah, mengacu pada tradisi keislaman klasik pesantren. Pendidikan berperan dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan serta menanamkan nilai moral dan spiritual. Modernisasi berdampak pada pergeseran perilaku peserta didik yang kurang mencerminkan akhlak terpuji. Oleh karena itu, pelestarian tradisi keislaman dianggap penting sebagai sumber nilai luhur yang relevan. Ajaran kitab klasik dan suasana religius diterapkan untuk membentuk karakter peserta didik yang religius. Pendekatan ini diharapkan menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian Anggraenie et, al (2022) menyoroti tantangan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di tengah arus modernisasi dan Revolusi Industri 4.0. Meskipun pendidikan agama Islam memiliki peran penting, faktor-faktor seperti keterbatasan waktu pengawasan yang hanya di sekolah, pengawasan yang minim, dan pengaruh lingkungan serta teknologi menjadi hambatan signifikan, meskipun ada upaya dari guru dan sekolah, pengaruh eksternal sering kali mengurangi efektivitas pendidikan agama dalam membentuk karakter religius peserta didik.[2] Begitu juga penelitian Fauzi (2025) keterbatasan pengawasan dari sekolah, kondisi lingkungan peserta didik, kurangnya perhatian orang tua menjadikan karakter religus tidak tertanam pada peserta didik.[3] Hal ini menjadikan Strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal dengan pengawasan peserta didik 24 jam baik di sekolah dan lingkungan pesantren penting untuk dilakukan.

Menurut Dirjen Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia, Setiawan salah satu program peningkatan pendidikan adalah dengan dikembangkannya

[2] Berlina Titania Anggraenie, Diana Hanafiah, and Yustrisya Ni'mahtus Sa'diah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0," *Proceedings* 1, no. 1 (2022): 42–49.

[3] Ahmad Fauzi, "Model Manajemen Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di SMA Al Wafi Depok," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 SE-Articles (January 2025): 227–35, https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1223.

pendidikan yang merupakan desiminasi dari sistem pendidikan pesantren. Pendidikan pesantren dengan menerapkan sistem sorogan, bandungan dan halaqah serta tradisi dan nilai kebersamaan, tanggung jawab, disiplin, kejujuran dan kesederhanaan adalah yang menjadikan nilai lebih dari pendidikan lainnya.

Integrasi pendidikan berbasis Salafiyah yang merupakan pendidikan yang mengintegrasikan seluruh aspek kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik dibutuhkan dalam pengelolaan pesantren di era modern ini tidak terkecuali pada SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal, karena paradigma pendidikan jika dipandang dari aspek filosofis adalah sebagai upaya pengembangan pandangan hidup Islami yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dimanivestasikan dalam kehidupan sehari-hari.[4] Oleh karena itu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan bertolak dari konsep teosentris di mana konsep antroposentris merupakan bagian esensial dari konsep teosentris. Maka proses dan produk pencarian, penemuan iptek lewat studi, penelitian dan eksperimen, serta pemanfaatannya dalam kehidupan merupakan realisasi dari misi kekhalifahan dan pengabdiannya kepada Allah. Dengan demikian prinsip progresivisme dan humanisme akan terwujud bila dikembangkan sistem pendidikan yang integral dan berbasis salafiyah.

Integrasi pendidikan berbasis Salafiyah yang merupakan pendidikan yang mengintegrasikan seluruh aspek kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik dibutuhkan dalam pengelolaan pesantren di era modern ini tidak terkecuali pada SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal, karena paradigma pendidikan jika dipandang dari aspek filosofis adalah sebagai upaya pengembangan pandangan hidup Islami yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dimanivestasikan dalam kehidupan sehari-hari.[5] Oleh karena itu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan bertolak dari konsep *teosentris* di mana konsep *antroposentris* merupakan bagian esensial dari konsep teosentris. Maka proses dan produk pencarian, penemuan iptek lewat studi, penelitian dan eksperimen, serta pemanfaatannya dalam kehidupan merupakan realisasi dari misi kekhalifahan dan pengabdiannya kepada Allah. Dengan demikian prinsip progresivisme

[4] Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 147.
[5] Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*.

dan humanisme akan terwujud bila dikembangkan sistem pendidikan yang integral dan berbasis salafiyah.

Pendidikan integral berbasis salafiyah menggabungkan kurikulum madrasah dan pesantren secara sinergis, dengan pengawasan intensif 24 jam. Sistem ini diharapkan menciptakan interaksi intensif antara murid dan guru, mengembangkan iklim kompetitif, serta memperkuat stimulasi belajar. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah. Namun, modernisasi dapat mengikis karakter religius, sehingga pencarian kembali ke budaya dan tradisi lama menjadi penting. Pendekatan ini menerapkan ajaran kitab klasik, ta'dzim, dan suasana pesantren untuk membentuk karakter religius peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.[6] Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah dalam membentuk karakter religius peserta didik SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berbentuk kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang merupakan memahami gejala dengan aspek subyektifnya dari perilaku orang.[7] Pendekatan fenomenologi ini mencoba memahami fenomena serta perilaku stake holder yang ada di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal yang terkait dengan dalam strategi pendidikan integral berbasis salafiyah dalam membentuk karakter religius peserta didik SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, kemudian reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.[8]

---

[6] Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Tranformasi, Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Bandung: Erlangga, 2018), 2.

[7] Hadari Nawawi and Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 10.

[8] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2020), 147.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Pendidikan Integral Berbasis Salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan umum. Strategi ini diperkaya dengan nilai-nilai agama yang diajarkan melalui kurikulum pendidikan umum dan pendidikan salafiyah, yang diharapkan tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga kekuatan moral dan spiritual peserta didik. Pembelajaran di SMK ini tidak hanya fokus pada kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi muttaqin yang berlandaskan ajaran Islam.

SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal mengimplementasikan strategi Pendidikan Integral Berbasis Salafiyah yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum untuk mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan moral peserta didik. Fokus utama pendidikan ini adalah pengajaran kitab kuning, yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam seperti kejujuran, kesabaran, dan ketakwaan. Proses pendidikan diintegrasikan dengan pembiasaan ibadah rutin seperti salat berjamaah dan tadarus. Pendekatan ini bertujuan membentuk karakter religius peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Pemahaman ilmu agama yang benar menjadi dasar dalam pengamalan ajaran Islam. Kolaborasi antara sekolah, pesantren, orang tua, dan masyarakat mendukung pembentukan pribadi yang cerdas dan taat kepada Allah SWT.

Implementasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah dalam membentuk karakter religius peserta didik SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan dan memanfaatkan fasilitas maupun sumberdaya yang tersedia yang pada prinsipnya dimulai dari proses perencanaan, pelakansaan dan evaluasi terhadap semua program kerja pendidikan dengan pengaturan yang baik.

1. Analisis Perencanaan strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal

SMK Miftahul Huda menerapkan pendidikan integral berbasis salafiyah dengan menggabungkan ilmu agama (khususnya kitab kuning dan tradisi pesantren) dan ilmu umum. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah antara pihak sekolah dan pesantren,

melibatkan kepala sekolah, guru, wakil kepala sekolah, serta pengurus pesantren. Tujuan penerapkan pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, religius, dan siap menghadapi tantangan zaman.[9] Pendekatan ini bertujuan menciptakan pendidikan yang holistik dan berimbang, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pembelajaran. Pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal menggabungkan ilmu agama dan kejuruan secara seimbang, dengan pendekatan holistik dan interaktif. Tujuan utamanya adalah membentuk karakter religius, kecerdasan akademik, dan keterampilan profesional peserta didik. Proses pembelajaran mengintegrasikan metode khas pesantren seperti sorogan, bandongan, diskusi, serta penguatan nilai-nilai Islam melalui kegiatan ibadah rutin dan pembiasaan akhlak mulia.

Keberhasilan strategi ini ditopang oleh keteladanan guru dan pengurus pesantren, serta penciptaan iklim Islami di lingkungan sekolah dan asrama. Semua elemen guru, keluarga, masyarakat, dan pesantren berkolaborasi membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak karimah. Pendidikan di SMK Miftahul Huda mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendekatan salafiyah yang menekankan penyucian jiwa, pembentukan akhlak mulia, dan peningkatan spiritualitas. Kegiatan harian mencakup salat dhuha, apel pagi dengan kultum, pembelajaran berbasis nilai Islam, serta salat dzuhur berjamaah. Di pesantren, pembinaan spiritual diperkuat dengan salat tahajud, tadarus, mengaji Al-Qur'an dan kitab kuning, sorogan, serta kajian akhlak dan fiqih praktis.[10]

Tradisi khas seperti mujahadah, zikir jahr dan sirr, tawajuhan, tawashul, puasa sunnah, dan manaqib dilakukan rutin sebagai bagian dari pembiasaan ibadah dan pembentukan karakter. Kolaborasi antara sekolah, pondok, keluarga, dan masyarakat dilakukan secara aktif melalui forum bulanan, pengajian, dan kegiatan sosial, yang memperkuat pendidikan karakter religius secara menyeluruh dan berkesinambungan. Proses pembelajaran di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal mengusung

[9] Wawancara, Qifia Tabiati kepala sekolah SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal, 2 April 2025

[10] Wawancara, Fina Musfiroh, guru SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal 5 Mei 2025

pendidikan integral berbasis salafiyah yang menggabungkan kurikulum umum dari Kemendiknas dengan kurikulum khas pesantren. Pendidikan ini mengintegrasikan ilmu kejuruan dan agama secara seimbang melalui metode seperti bandongan, sorogan, dan diskusi kelompok, serta kegiatan rutin keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus, dzikir, dan mujahadah. Penguatan karakter religius dilakukan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan nilai-nilai keislaman, pengawasan ketat dari guru dan ustadz, serta keteladanan dalam sikap. Materi pendidikan mencakup fiqih, akhlak, aqidah, Al-Qur'an, kitab kuning, dan bahasa Arab.

Strategi Pendidikan Integral Berbasis Salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal efektif membentuk karakter religius peserta didik melalui integrasi pendidikan agama dan umum. Pembiasaan ibadah (salat berjamaah, tadarus, dzikir), pengajaran kitab kuning (seperti Ihya Ulumuddin dan Ta'limul Muta'allim), serta penguatan adab dan nilai moral dilakukan secara rutin di sekolah dan pesantren. Kegiatan ini ditopang oleh keterlibatan orang tua dan masyarakat serta evaluasi berkala. Pendekatan ini relevan untuk generasi Alpha, membentuk pribadi yang taat, disiplin, berakhlak mulia, dan peduli sosial.

SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal mengimplementasikan strategi Pendidikan Integral Berbasis Salafiyah yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum untuk mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan moral peserta didik. Fokus utama pendidikan ini adalah pengajaran kitab kuning, yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam seperti kejujuran, kesabaran, dan ketakwaan. Proses pendidikan diintegrasikan dengan pembiasaan ibadah rutin seperti salat berjamaah dan tadarus. Pendekatan ini bertujuan membentuk karakter religius peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Pemahaman ilmu agama yang benar menjadi dasar dalam pengamalan ajaran Islam. Kolaborasi antara sekolah, pesantren, orang tua, dan masyarakat mendukung pembentukan pribadi yang cerdas dan taat kepada Allah SWT.

Perencanaan pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal menekankan pentingnya menggabungkan pendidikan agama salafiyah dan ilmu umum. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk membentuk peserta

didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dengan baik. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar pendidikan Islam yang menekankan pada keseimbangan antara pengembangan intelektual dan akhlak. Pendidikan integral semacam ini, diharapkan dapat menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual sekaligus berakhlak mulia.

Di dalam perencanaan ini, terdapat integrasi yang jelas antara ilmu agama, yang diajarkan melalui kitab kuning dan tradisi pesantren, dengan ilmu umum yang diajarkan di sekolah. Sebagai contoh, pengajaran kitab kuning, yang merupakan metode klasik dalam pendidikan pesantren, menjadi bagian dari kurikulum yang lebih luas, yang menggabungkan pendidikan agama dan akademik. Pengajaran agama melalui kitab kuning di SMK Miftahul Huda dilakukan dengan menggunakan metode sorogan dan bandongan, yang tidak hanya bertujuan untuk mempelajari teks-teks agama, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan temuan Burhanuddin Alawi, yang menyatakan bahwa semakin intensif mahapeserta didik mempelajari kitab kuning, semakin tinggi tingkat religiusitas dan kejujuran peserta didik.[11]

Perencanaan pendidikan ini didorong oleh visi sekolah untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Visi ini didukung oleh misi yang mengintegrasikan pengetahuan agama dan ilmu umum dalam setiap aspek pembelajaran. Visi dan misi ini dikembangkan melalui kerja sama antara berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru agama, guru bidang studi lainnya, serta pengurus pesantren yang terlibat dalam kolaborasi ini. Sehingga, pendidikan ini tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik di sekolah tetapi juga melibatkan komunitas pesantren, yang memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman agama dan pembentukan karakter religius peserta didik. Studi Sumiarti pada SMK

[11] Burhanuddin Alawi, "Dampak Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Religiusitas Dan Sikap Jujur Siswa MA Midanutta'lim Jombang," *Arsy* 7 (August 2023): 1–17, https://doi.org/10.32492/arsy.v7i2.7201.

Rawalo menekankan pentingnya integrasi nilai religius tidak hanya dalam pembelajaran namun juga ekstrakurikuler, organisasi sekolah, dan budaya sekolah.[12]

Perencanaan SMK Miftahul Huda mencakup evaluasi tahunan dan semesteran untuk memantau dampak karakter religius dan prestasi akademik. Penilaian formatif dan sumatif secara sistematis dalam program kitab kuning akan dampak positif pada pembentukan karakter.[13] Berbagai perencanaan yang dilakukan di SMK Miftahul Huda sesuai dengan pendapat Fatah yang menyatakan perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan bermutu yang relevan dengan kebutuhan pembangunan.[14] Hal ini dilakukan agar nantinya strategi integrasi pendidikan di SMK Miftahul Huda dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan yang baik dalam strategi integrasi pendidikan dapat berjalan secara sistematis sehingga terwujud karakter religius pada diri peserta didik.

Keterlibatan pengurus pesantren dalam perencanaan pendidikan ini juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan integrasi pendidikan agama dan ilmu umum. Pesantren, dengan pengalaman dan tradisinya dalam mengajarkan ilmu agama, berperan dalam memperkaya materi pembelajaran agama dengan pengalaman langsung dari para guru pesantren. Dengan kolaborasi yang intens antara sekolah dan pesantren, pendidikan yang ditawarkan di SMK Miftahul Huda dapat berjalan dengan lebih efektif, dengan menyeimbangkan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum yang aplikatif.

Pengintegrasian kurikulum pendidikan agama dengan ilmu umum di SMK Miftahul Huda menunjukkan pendekatan yang holistik dan komprehensif terhadap pendidikan. Hal ini tidak hanya terbatas pada pengajaran ilmu agama dalam konteks

---

[12] Sumiarti Sumiarti, "Pengembangan Karakter Berbasis Nilai Religius Di SMK Teknologi Komputer MBM Rawalo Banyumas," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23 (December 2018): 19–40, https://doi.org/10.24090/insania.v23i1.2004.

[13] Irsyad Zafir Ramadhan and Ali As'ad, "Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning Untuk Menguatkan Karakter Religius Peserta Didik Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara: Implementation of the Yellow Book Learning Program to Strengthen the Religious Character of Students at MA Hasyim Asy'ari Ban," *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 SE-Articles (2024): 180–90, https://doi.org/10.32478/edyjsw48.

[14] Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2019), 60.

terpisah, tetapi juga berusaha menghubungkan pengetahuan agama dengan ilmu umum, seperti bahasa, matematika, dan ilmu pengetahuan sosial. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mendapat pengetahuan teoritis, tetapi juga pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Integrasi ini. Hal ini mengarah pada pembentukan peserta didik yang tidak hanya pintar dalam bidang akademik tetapi juga kuat dalam akhlak dan spiritualitas.[15] Di ranah pesantren–SMK, pola ini dikenal dengan integrasi ilmiah, informal, dan akhlakul karimah.

Dalam praktiknya, perencanaan ini mencakup langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan umum secara terpadu. Misalnya, dalam program jangka pendek, SMK Miftahul Huda menekankan pada pengajaran kitab kuning dan peningkatan kegiatan keagamaan rutin. Pembelajaran kitab kuning dilaksanakan dengan memanfaatkan metode tradisional pesantren yang dikenal efektif dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Sementara itu, kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus, dan kultum rutin juga menjadi bagian dari kurikulum yang diajarkan, dengan tujuan untuk membentuk akhlak dan karakter religius peserta didik secara bertahap.

Selain itu, teknologi juga dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran agama yang lebih fleksibel dan relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperkenalkan konten agama yang sesuai dengan ajaran Islam yang benar, serta mendorong peserta didik untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar agama yang lebih kritis, merupakan langkah yang sangat tepat di era digital saat ini. Hal ini sejalan dengan temuan Nuryana (2019) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan memperluas cakupan pembelajaran agama itu sendiri.[16]

---

[15] Nehru Millat Ahmad Camila Fatah Suroyyah, "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES SEBAGAI UPAYA PEMECAHAN MASALAH BELAJAR," *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 108–28, https://doi.org/https://doi.org/10.62509/ji.v2i2.67.

[16] Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tamaddun* 19, no. 1 SE-Articles (March 29, 2019): 75–86, https://doi.org/10.30587/tamaddun.v19i1.818.

Perencanaan jangka panjang pendidikan ini berfokus pada pengembangan kurikulum yang lebih berkelanjutan, yang akan mencakup lebih banyak modul pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan aspek akademik tetapi juga aspek spiritual dan moral yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kurikulum yang ada harus dievaluasi dan direvisi secara berkala untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Pada aspek fasilitas dan sarana prasarana, perencanaan ini juga memperhitungkan kebutuhan untuk menambah fasilitas yang mendukung pembelajaran agama, seperti ruang khusus untuk kajian kitab kuning dan kegiatan keagamaan lainnya. Menambah fasilitas pendidikan yang lebih kondusif, seperti ruang untuk kegiatan diskusi dan pelatihan agama, akan semakin memperkuat implementasi kurikulum pendidikan integral berbasis salafiyah ini. Wartini, etl, al (2023) dalam penelitiannya juga menekankan bahwa pengembangan sarana prasarana yang mendukung pendidikan agama sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendalam.[17]

Perencanaan SMK Miftahul Huda mencakup evaluasi tahunan dan semesteran untuk memantau dampak karakter religius dan prestasi akademik. Penilaian formatif dan sumatif secara sistematis dalam program kitab kuning akan dampak positif pada pembentukan karakter. Berbagai perencanaan yang dilakukan di SMK Miftahul Huda sesuai dengan pendapat Fatah yang menyatakan perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan bermutu yang relevan dengan kebutuhan pembangunan.[18] Hal ini dilakukan agar nantinya strategi integrasi pendidikan di SMK Miftahul Huda dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan yang baik dalam strategi integrasi pendidikan dapat berjalan secara sistematis sehingga terwujud karakter religius pada diri peserta didik.

[17] Wartini Wartini, M Nasor, and Rina Setyaningsih, "Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Negri 01 Tulang Bawang Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023," *UNISAN JURNAL* 2, no. 4 SE-Articles (April 5, 2023): 592–608, https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/817.

[18] Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*.

Perencanaan pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal merupakan sebuah model pendidikan yang holistik dan komprehensif, mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu umum. Kolaborasi antara sekolah, pesantren, keluarga, dan masyarakat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter religius dan akademik. Evaluasi berkala dan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan demikian, program pendidikan ini tidak hanya mencetak peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan zaman dengan karakter religius yang kuat.

2. Pelaksanaan strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal

Pelaksanaan pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal, pendekatan ini mengintegrasikan kurikulum agama dan kejuruan dengan tujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam akhlak dan nilai-nilai keislaman. Proses ini melibatkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, yang mencakup pengajaran agama melalui kitab kuning serta pendidikan umum yang berorientasi pada dunia kerja. Menurut penelitian Mary dan Lenhart, generasi Alpha yang sudah terbiasa dengan teknologi dan media sosial menghadapi tantangan dalam memahami nilai-nilai agama secara mendalam, yang berpotensi mengarah pada pemahaman agama yang sekuler atau bahkan radikal. Oleh karena itu, pendidikan integral berbasis salafiyah dapat menjadi solusi dengan memberikan keseimbangan antara pengajaran agama yang mendalam dan keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman, sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Wahidiyah dan Fatmawati. Pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki karakter religius peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dalam menghadapi tantangan modernitas dan globalisasi.[19]

[19] Wahidiyah and Fatmawati, "Integrating Religious Values: PAI Teacher Strategy To Improve Student Discipline."

Pelaksanaan pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal adalah contoh penerapan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama dan kejuruan secara menyeluruh, dengan tujuan membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam ilmu duniawi tetapi juga memiliki pondasi agama yang kuat. Proses pendidikan yang diterapkan di SMK Miftahul Huda menggambarkan bagaimana pengintegrasian antara pendidikan umum dan pendidikan agama bisa berjalan secara seimbang dengan mendalam, menghasilkan generasi yang tidak hanya siap di dunia kerja tetapi juga dalam kehidupan spiritual.

SMK Miftahul Huda mempraktikkan penggabungan kurikulum dari Kemdiknas (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka) dengan kurikulum khas pesantren, menghasilkan rancangan yang seimbang untuk mata pelajaran umum di pagi hari serta muatan agama (fiqih, akhlak, Al Qur'an, akidah) di dalam dan luar kelas. Hal ini mencerminkan model integrasi ilmiah, informal, dan akhlak sebagaimana dikemukakan Saifuddin dalam studi kurikulum dayah-salafiyah, di mana muatan umum dikaitkan langsung dengan nilai dan konten agama.[20]

Pendekatan pendidikan salafiyah di pesantren yang mengintegrasikan metode sorogan, bandongan, dan diskusi kelompok, serta penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus, dan dzikir, memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Aziz (2024), yang menunjukkan bahwa pendidikan integral di lembaga pendidikan agama seperti pesantren sangat bergantung pada pembiasaan dan pelatihan karakter keagamaan yang dilakukan secara rutin.[21] Selain itu, penelitian Saifuddin (2022) juga mendukung pentingnya integrasi nilai agama dalam pendidikan formal yang dapat memperkuat pondasi moral peserta didik dalam

[20] Saifuddin, "Model Integrasi Sistem Pendidikan Dayahsalafiyah," *FITRAH* 4, no. 2 (2022), https://doi.org/https://doi.org/10.22373/fitrah.v4i2.2178.

[21] Indah Nuraini and Baqi Aziz, "Implementasi Pendidikan Integral Di Sekolah Menengah Agama Ibrah Permatang Pauh Penang Malaysia," *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 13 (May 2024): 30–43, https://doi.org/10.58472/momentum.v13i1.85.

menghadapi era modernitas.[22] Begitu juga penelitian Rizki et, al (2020) metode sorogan sebagai media efektif membentuk religiusitas peserta didik[23]

3. Evaluasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal

Evaluasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal Kendal dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, menggabungkan aspek keagamaan, akademik, sosial, dan pribadi santri. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai karakter yang diajarkan diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri, dengan fokus pada pembentukan karakter yang baik, bukan hanya kecerdasan akademik. Evaluasi mencakup dua aspek utama: kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap dan perilaku). Proses evaluasi ini dilakukan secara teratur, baik oleh pengasuh, asatid, maupun kepala sekolah, untuk memastikan bahwa santri tidak hanya unggul dalam ilmu, tetapi juga memiliki akhlak dan etika yang baik.

Evaluasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal mengarah pada suatu pendekatan evaluasi pendidikan yang holistik, yaitu evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek akademik (pengetahuan) santri, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap karakter, sikap, dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan membentuk santri tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak dan etika yang baik.

Pendekatan evaluasi ini sejalan dengan teori evaluasi pendidikan berbasis karakter. Evaluasi semacam ini tidak hanya berfokus pada penilaian hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral dan karakter yang diinginkan, yang sangat penting dalam konteks pendidikan pesantren. Teori ini memperkenalkan konsep evaluasi formatif dan sumatif secara seimbang, di mana evaluasi formatif berfungsi untuk

[22] Saifuddin, "Model Integrasi Sistem Pendidikan Dayahsalafiyah."

[23] Rizki Hidayat, Muhammad Luthfie, and Bu Agustini, "Pembelajaran Pesan Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan Pada Santri Di Pondokpesantren Daarus Shofwah," *Jurnal Komunikatio* 6 (April 17, 2020), https://doi.org/10.30997/jk.v6i1.2136.

memantau perkembangan santri secara terus-menerus dalam aspek kognitif dan afektif, sedangkan evaluasi sumatif berfungsi untuk menilai pencapaian akhir santri dalam aspek akademik dan pembentukan karakter.

Berdasarkan Bloom's Taxonomy, evaluasi tersebut mencakup dua domain utama: domain kognitif (pengetahuan) dan domain afektif (sikap dan perilaku).[24] Dalam domain kognitif, santri dievaluasi atas pengetahuan yang mereka peroleh melalui pembelajaran akademik, sementara dalam domain afektif, mereka dievaluasi atas perkembangan sikap, perilaku, dan nilai-nilai karakter yang mereka internalisasi, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas.

Pendekatan ini juga mengacu pada teori evaluasi berkelanjutan atau evaluasi formatif yang menekankan pada perbaikan yang berkelanjutan selama proses pembelajaran.[25] Evaluasi yang berkesinambungan memungkinkan pihak pengasuh, asatid, dan kepala sekolah untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam strategi pengajaran dan pembimbingan santri.

Implementasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat berimplikasi dan efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang pesat. Pendidikan ini menggabungkan nilai-nilai spiritual dan moral Islam dengan pengetahuan akademis, menciptakan keseimbangan antara aspek intelektual dan keagamaan, yang sangat dibutuhkan peserta didik.

Berdasarkan teori pendidikan agama Islam, seperti yang dijelaskan oleh Muhaimin[26] dan Daradjat[27], pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan ajaran Islam secara menyeluruh kepada peserta didik agar mereka dapat menghayati dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam pendekatan yang diterapkan di SMK Miftahul Huda, yang mengintegrasikan pendidikan

[24] Dewi Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21 (December 2021): 151–72, https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252.

[25] R. Stiggins, *Student-Involved Classroom Assessment* (Pearson, 2020), 101.

[26] Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*.

[27] Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 45.

agama salafiyah dengan kurikulum umum. Seperti yang dijelaskan oleh Shihab, pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan pada pengetahuan agama, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari. Ini sejalan dengan praktik pendidikan di sekolah ini yang melibatkan pembiasaan ibadah rutin, pengajaran kitab kuning, serta penghayatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan peserta didik.[28]

Membangun karakter religius melalui pendidikan integral berbasis salafiyah sangatlah penting, karena generasi muda sering kali menghadapi dilema moral akibat pengaruh media sosial yang negatif. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menciptakan kesadaran beragama yang mendalam, seperti yang dikemukakan oleh Jalaluddin (2021). Karakter religius yang dibentuk melalui pendidikan ini mencakup pengendalian diri, disiplin, dan kesadaran sosial yang lebih tinggi, yang tercermin dalam perilaku peserta didik yang lebih taat dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka.[29]

D. SIMPULAN

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dapatlah diambil simpulan yaitu Implementasi strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum untuk membentuk karakter religius peserta didik. Proses ini mencakup pengajaran kitab kuning, pelaksanaan ibadah rutin, serta kolaborasi dengan pesantren. Peserta didik diajarkan nilai-nilai akhlak mulia, disiplin, dan tanggung jawab. Pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, tadarus, dan dzikir berfungsi untuk memperkuat kedekatan spiritual peserta didik. Keterlibatan orang tua dan masyarakat turut mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan bertujuan untuk memastikan keberhasilan program ini dalam membentuk pribadi yang taat beragama dan berakhlak mulia.

Implikasi dari strategi pendidikan integral berbasis salafiyah di SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal terbukti efektif dalam membentuk karakter religius

[28] Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*.
[29] Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 71.

peserta didik melalui integrasi pendidikan agama dan pendidikan umum, pembiasaan ibadah, pengajaran kitab kuning, serta penanaman nilai-nilai keislaman. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, kepedulian sosial, dan akhlak mulia. Kegiatan rutin seperti salat berjamaah, tadarus, dan dzikir memperkuat hubungan spiritual peserta didik dengan Allah SWT. Kolaborasi yang terjalin antara sekolah, pesantren, orang tua, dan masyarakat memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan penerapan nilai-nilai salafiyah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Daftar Pustaka

Ahmad Fauzi. "Model Manajemen Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di SMA Al Wafi Depok." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 SE-Articles (January 2025): 227–35. https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1223.

Alawi, Burhanuddin. "Dampak Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Religiusitas Dan Sikap Jujur Siswa MA Midanutta'lim Jombang." *Arsy* 7 (August 2023): 1–17. https://doi.org/10.32492/arsy.v7i2.7201.

Anggraenie, Berlina Titania, Diana Hanafiah, and Yustrisya Ni'mahtus Sa'diah. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0." *Proceedings* 1, no. 1 (2022): 42–49.

Camila Fatah Suroyyah, Nehru Millat Ahmad. "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES SEBAGAI UPAYA PEMECAHAN MASALAH BELAJAR." *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 108–28. https://doi.org/https://doi.org/10.62509/ji.v2i2.67.

Daradjat, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2019.

Hidayat, Rizki, Muhammad Luthfie, and Bu Agustini. "PEMBELAJARAN PESAN KITAB KUNING MELALUI METODE SOROGAN PADA SANTRI DI PONDOKPESANTREN DAARUS SHOFWAH." *JURNAL KOMUNIKATIO* 6 (April 2020). https://doi.org/10.30997/jk.v6i1.2136.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.

Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

Nafiati, Dewi. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika* 21 (December 2021): 151–72. https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252.

Nawawi, Hadari, and Martini Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.

Nuraini, Indah, and Baqi Aziz. "Implementasi Pendidikan Integral Di Sekolah Menengah Agama Ibrah Permatang Pauh Penang Malaysia." *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 13 (May 2024): 30–43. https://doi.org/10.58472/momentum.v13i1.85.

Nuryana, Zalik. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Tamaddun* 19, no. 1 SE-Articles (March 2019): 75–86. https://doi.org/10.30587/tamaddun.v19i1.818.

Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Tranformasi, Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Bandung: Erlangga, 2018.

Ramadhan, Irsyad Zafir, and Ali As'ad. "Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning Untuk Menguatkan Karakter Religius Peserta Didik Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara: Implementation of the Yellow Book Learning Program to Strengthen the Religious Character of Students at MA Hasyim Asy'ari Ban." *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 SE-Articles (2024): 180–90. https://doi.org/10.32478/edyjsw48.

Saifuddin. "Model Integrasi Sistem Pendidikan Dayahsalafiyah." *FITRAH* 4, no. 2 (2022). https://doi.org/https://doi.org/10.22373/fitrah.v4i2.2178.

Stiggins, R. *Student-Involved Classroom Assessment*. Pearson, 2020.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sumiarti, Sumiarti. "Pengembangan Karakter Berbasis Nilai Religius Di SMK Teknologi Komputer MBM Rawalo Banyumas." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23 (December 2018): 19–40. https://doi.org/10.24090/insania.v23i1.2004.

Wahidiyah, and Sri Fatmawati. "Integrating Religious Values: PAI Teacher Strategy To Improve Student Discipline." *Proceeding of 2nd International Conference on Education, Society, and Humanity* 02, no. 01 (2024): 1190–97.

Wartini, Wartini, M Nasor, and Rina Setyaningsih. "PERANAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTS NEGRI 01 TULANG BAWANG KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023." *UNISAN JURNAL* 2, no. 4 SE-Articles (April 2023): 592–608.

Wawancara, Qifia Tabiati kepala sekolah SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal, 2 April 2025.

Wawancara, Fina Musfiroh, guru SMK Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal 5 Mei 2025.